

**KINERJA KEUANGAN FINANCIAL TECHNOLOGY
(FINTECH) DI INDONESIA : ANALISIS DAMPAK COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



Oleh:

Nama : Livia Indah Ramadayanti
NPM : 1805170307
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Oktober 2022, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seferusnya:

MEMUTUSKAN
Nama : LIVIA INDAH RAMADAYANTI
N P M : 1805170307
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : KINERJA KEUANGAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)
DI INDONESIA: ANALISIS DAMPAK COVID-19

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE., SS., M.Si)

(MASTA SEMBIRING, SE., MAk)

Pembimbing

UMSU

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE., MAk)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Ass. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : LIVIA INDAH RAMADAYANTI
NPM : 1805170307
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : KINERJA KEUANGAN FINANCIAL TECHNOLOGY
(FINTECH) DI INDONESIA : ANALISIS DAMPAK
COVID-19

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 05 Oktober 2022

Pembimbing Skripsi

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE.,M.Ak)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. DR. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

(RIZKI ANURI, SE., M.M., M.Si)

UMSU
Unnggul Berdasarcaya





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Livia Indah Ramadayanti
N.P.M : 1805170307
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Edisah Putra Nainggolan SE., M.Ak
Judul Penelitian : Kinerja Keuangan Financial Technology (Fintech) Di Indonesia : Analisis Dampak Covid-19

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Tambahkan teori dan rumusan masalah	03/09/2022	El
Bab 2	Tambahkan teori mengenai Fintech dan Rasio	03/09/2022	El
Bab 3	Perbaiki teknik analisis data, dan teknik pengumpulan data	19/10/2022	El
Bab 4	Tambahkan alat ukur dan penjelasan	03/10/2022	El
Bab 5	Sempurnakan kesimpulan dan saran	03/10/2022	El
Daftar Pustaka	Tambahkan daftar pustaka dan rapikan	25/10/2022	El
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang Meja Hijau	05/10/2022	El

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, 5 Oktober 2022
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Edisah Putra Nainggolan SE., M.Ak)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567
Website: <http://www.umsu.ac.id>. Email: rector@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Livia Indah Ramadayanti

NPM : 1805170307

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Judul Penelitian : Kinerja Keuangan Financial Technology (Fintech) Di Indonesia :
Analisis Dampak Covid-19

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang menyatakan



Livia Indah Ramadayanti

1805170307

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

KINERJA KEUANGAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DI INDONESIA : ANALISIS DAMPAK COVID-19

Livia Indah Ramadayanti

Program Studi Akuntansi

Email : liviaindah71@gmail.com

Berdasarkan laporan keuangan, dapat dilihat terjadinya kenaikan dan penurunan pendapatan perusahaan fintech. Namun ada juga perusahaan yang mengalami kenaikan pendapatan selama pandemi Covid-19. Untuk itu perlu dilakukan penelitian ini sehingga bisa dijadikan referensi kepada perusahaan dan investor, sehingga perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja keuangan agar menarik minat investor dalam berinvestasi di masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan perusahaan fintech di Indonesia selama Covid-19, dan untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan fintech di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan data pendukung dari berbagai literatur, jurnal, dan buku-buku referensi untuk memperoleh gambaran masalah yang diteliti. Sedangkan teknik analisis data yaitu menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Dari hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan perhitungan beberapa rasio selama pandemi Covid-19 tahun 2020-2021, PT. Kioson Komersial Tbk dan PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2020 ke 2021 yang dihitung berdasarkan rasio profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas. Sedangkan, PT. Fintopia Technology mengalami peningkatan profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas dari tahun 2020-2021 meskipun merupakan peningkatan yang tipis, menunjukkan perusahaan tidak mampu mengelola dana yang ditanamkan meskipun tidak signifikan.

Kata Kunci: Financial Technology, Covid-19, kinerja keuangan

ABSTRACT

FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PERFORMANCE IN INDONESIA: ANALYSIS OF THE IMPACT OF COVID-19

Livia Indah Ramadayanti
Departement of Accounting
Email : liviaindah71@gmail.com

Based on the financial statements, it can be seen that there has been an increase and decrease in the income of fintech companies. However, some companies have experienced an increase in revenue during the Covid-19 pandemic. For this reason, this research needs to be carried out so that it can be used as a reference for companies and investors so that companies can continue to improve financial performance to attract investors to invest during the Covid-19 pandemic.

This study aims to determine the financial performance of fintech companies in Indonesia during Covid-19 and to determine the impact of Covid-19 on the financial performance of fintech in Indonesia. The type of research used in this research is to use literature studies obtained from various sources. This research is qualitative research with a descriptive approach.

This research was conducted through a documentation study by collecting supporting data from various kinds of literature, journals, and reference books to obtain an overview of the problem under study. While the data analysis technique is using descriptive analysis, namely by reducing data, presenting data, and drawing conclusions.

From the results of the analysis of financial performance based on the calculation of profitability ratios during the Covid-19 pandemic in 2020-2021, PT. Kioson Komersial Tbk and PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk experienced a decline from 2020 to 2021 which was calculated based on the profitability rati, solvency, and activity. Meanwhile, PT. Fintopia Technology experienced an increase in ROA from 2020-2021 in its ratio although it was a slight increase, indicating the company was unable to manage the invested funds. Still, it was not significant.

Keywords: *Financial Technology, Covid-19, financial performance*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah atas berkat dan kasih setia yang diberikan-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kinerja Keuangan Financial Technology (Fintech) di Indonesia : Analisis Dampak Covid-19**” Guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terimakasih yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada kedua orang tua Bapak Tumiran dan Ibu Ely Yusnita yang selalu mendukung dalam doa, telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan sebaik-baiknya. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil. Maka pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani. M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri S.E., M.M., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si,** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si,** selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum SE, M.S.i** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap S.E., M.Si, Ak, CA, CPA** selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Edisah Putra Nainggolan SE., M.Ak** selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu **Hafsah SE, M.Si** selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu serta memberikan arahan pada setiap kegiatan perkuliahan yang saya lakukan.
9. Bapak dan Ibu Dosen, seluruh staf serta pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teman seperjuangan jurusan Akuntansi Angkatan 2018, dan terkhusus teman-teman satu dosen pembimbing.
11. Pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Medan, 10 Agustus 2022

Penulis,



Livia Indah Ramadayanti

NPM: 1805170307

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	9
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	9
2.1.1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	10
2.1.1.3 Tujuan Kinerja Keuangan	12
2.1.2 Rasio Profitabilitas	13
2.1.2.1 Pengertian Rasio Profitabilitas	13
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	14
2.1.2.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	14
2.1.3 Rasio Solvabilitas	15
2.1.3.1 Pengertian Rasio Solvabilitas.....	15
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas	16
2.1.4 Rasio Aktivitas	16
2.1.4.2 Pengertian Rasio Aktivitas.....	16
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas	17
2.1.5 Financial Technology (Fintech)	18
2.1.5.1 Pengertian Financial Technology (Fintech)	18
2.1.5.2 Klasifikasi Financial Technology (Fintech).....	19

2.1.5.3	Peran Financial Technology (Fintech).....	20
2.1.5.4	Perkembangan Financial Technology (Fintech)	21
2.1.6	Pandemi Covid-19	24
2.1.6.1	Pengertian Pandemi Covid-19.....	24
2.1.4.2	Dampak Pandemi Covid-19	26
2.2	Kerangka Berpikir	27
BAB 3	METODE PENELITIAN	28
3.1	Jenis Penelitian.....	28
3.2	Definisi Operasional.....	28
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.4	Populasi dan Sampel	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data	31
3.6	Teknik Analisis Data	31
BAB 4	HASIL PENELITIAN.....	33
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	35
BAB 5	PENUTUP	47
5.1.	Kesimpulan.....	47
5.2.	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Beberapa Perusahaan Fintech Tahun 2020-2021	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1	Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	30
Tabel 4.1	ROA PT. Kioson Komersial Tahun 2020-2021.....	36
Tabel 4.2	ROE PT. Kioson Komersial Tahun 2020-2021	36
Tabel 4.3	DER PT. Kioson Komersial Tahun 2020-2021	37
Tabel 4.4	TATO PT. Kioson Komersial Tahun 2020-2021	38
Tabel 4.5	ROA PT. Fintopia Technology Tahun 2020-2021	38
Tabel 4.6	ROE PT. Fintopia Technology Tahun 2020-2021	39
Tabel 4.7	DER PT. Fintopia Technology Tahun 2020-2021	40
Tabel 4.8	TATO PT. Fintopia Technology Tahun 2020-2021	40
Tabel 4.9	ROA PT. GOTO Gojek Tokopedia Tahun 2020-2021	41
Tabel 4.10	ROE PT. GOTO Gojek Tokopedia Tahun 2020-2021.....	42
Tabel 4.11	DER PT. GOTO Gojek Tokopedia Tahun 2020-2021.....	42
Tabel 4.12	TATO PT. GOTO Gojek Tokopedia Tahun 2020-2021	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	27
------------	------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan manusia. Khususnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mengubah cara manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan berkomunikasi. Perubahan juga termasuk bagaimana cara orang bertransaksi dan menjalankan bisnis. Hadirnya teknologi internet membuat masyarakat tidak harus berdiri saling berhadapan saat berbisnis (Nainggolan, 2017). Seiring dengan perkembangan teknologi pembeli dan penjual tidak harus bertemu di tempat yang sama atau bertemu langsung. Tapi dapat dilakukan dalam bentuk elektronik, seperti Fintech (Astuty, 2015)

Fintech merupakan singkatan dari kata “*Financial Technology*”, yang dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai “Teknologi Keuangan”. Secara sederhana, Fintech didefinisikan sebagai hal untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi guna meningkatkan layanan keuangan. Definisi lainnya adalah jenis model bisnis dan pengembangan teknologi yang dapat meningkatkan industri jasa keuangan.

Sektor keuangan memegang peranan penting dalam perekonomian dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Inovasi di sektor keuangan akan mengubah fondasi bank sentral dan membawa revolusi bagi seluruh pengguna jasa keuangan. Inovasi di bidang keuangan ini disebut fintech. Fintech tidak hanya tersedia di negara maju. Hal ini juga berkembang pesat di

negara berkembang seperti Indonesia. Kehadiran fintech diharapkan dapat membuat proses transaksi keuangan lebih aman dan menguntungkan. Prosedur transaksi keuangan ini meliputi melakukan pembayaran, peminjaman uang, transfer dana, atau jual beli saham (Harahap et al., 2017)

Perbankan Indonesia mendefinisikan Fintech sebagai kombinasi teknologi dan kinerja keuangan yang mengubah dan melemahkan bentuk keuangan yang lebih lemah. Hal ini bertujuan untuk memimpin pertumbuhan pemain di industri jasa dan membantu keuangan Fintech diatur dalam Peraturan Badan Jasa Keuangan No. 77/POJK.01/2016 Tentang Pinjam Meminjam Teknologi Informasi Pasal 1 No. 3 POJK No. 77/POJK.01/2016.

Munculnya fintech terkait dengan pesatnya perkembangan teknologi telah menyebabkan perubahan gaya hidup masyarakat yang saat ini didominasi oleh pengguna teknologi informasi dan kebutuhan hidup yang berubah dengan cepat. Dengan kata lain, fintech dapat membantu transaksi yang melibatkan pinjam meminjam, membeli dan menjual, serta membuat pembayaran lebih efisien, efektif, dan hemat biaya (Fisabilillah & Hanifa, 2021)

Industri *Financial Technology* (Fintech) di Indonesia terus mengalami pertumbuhan. Hal ini dapat dilihat antara lain dari peningkatan jumlah startup, total investasi yang masuk di sektor tersebut, serta tingkat penggunaan solusi fintech dalam masyarakat sebelum pandemi sepanjang tahun 2018. Perkembangan Fintech di Indonesia dinilai mampu meningkatkan produk domestik bruto (PDB) hingga Rp 25,97 triliun per tahun, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, keberadaan fintech juga telah mendongkrak peningkatan konsumsi rumah tangga hingga Rp 8,94 triliun per tahun. Bahkan Fintech *peer to peer* atau

P2P lending yang terus tumbuh mampu mendukung penyerapan tenaga kerja sebanyak 215.433 orang. Penyerapan tenaga kerja tersebut tidak hanya dari sektor-sektor tersier namun juga sektor primer, seperti pertanian yang mengalami penyerapan tenaga kerja yang cukup besar sekitar 9.000 orang (Immawati et al., 2019)

Data menunjukkan bahwa kurang dari 50% orang dewasa memiliki rekening bank, dan 49 perusahaan kecil dan menengah tidak memenuhi persyaratan bank. Lending and Loans Peer-to-peer (P2P) lending masih kurang dari 150 juta crown Indonesia, dan ada kekurangan 988 triliun crown Indonesia dalam pembangunan keuangan. Menariknya, pangsa pinjaman baru dalam PDB hanya 34,77%. Data akurat menunjukkan bahwa 50% populasi mengirim uang melalui bank, dan 44% meminjam melalui teman. Hanya 27% populasi menyimpan uang. Di bank dan 9% membayar tagihan dan hutang dengan kartu kredit. Data ini menunjukkan potensi besar yang bisa dibidik Fintech di P2P.

Pada saat pandemi berdasarkan data Statistik OJK per Juli 2020, akumulasi penyaluran pinjaman tahun 2020 (Januari hingga Juli) melalui Fintech mencapai sebesar Rp35 Triliun dengan pertumbuhan per tahun mencapai sebesar 135 persen (Juli, 2020, year-on-year). Hal ini menunjukkan minat masyarakat untuk melakukan pinjaman melalui Fintech masih tumbuh meskipun ada pandemi (Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

Keberadaan Fntech saat ini semakin relevan sebagai sarana untuk mendalami pasar keuangan di Indonesia, khususnya kelompok masyarakat yang selama ini masih belum terlayani lembaga keuangan formal. Peran Fintech dalam pemerataan sektor ekonomi khususnya UMKM, juga terlihat dari peningkatan

persebaran pinjaman Fintech ke wilayah di luar Jawa yang naik sebesar 107% (*year-on-year*) (INDEF, 2019)

Beberapa perusahaan yang termasuk kategori fintech adalah, PT. Kioson Komersial Tbk, PT. Indonesia Fintopia Technology, dan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk. PT. Kioson Komersial Tbk adalah perusahaan yang menawarkan layanan pembayaran keuangan berbasis kemitraan dan agen perorangan. PT. Indonesia Fintopia Technology menyediakan pemberian dan penerimaan pinjaman dengan platform Easycash. PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk adalah perusahaan Fintech Indonesia hasil merger atau gabungan dari startup besar Gojek dan Tokopedia.

Di masa pandemi Covid-19 saat ini, banyak sektor ekonomi yang menghadapi beberapa kemungkinan resiko, seperti resiko pembiayaan macet (NPF), resiko pasar dan resiko likuiditas, termasuk Fintech dan ketiga perusahaan PT. Kioson Komersial Tbk, PT. Indonesia Fintopia Technology, dan PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk. Untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan, perusahaan dapat melakukan analisis laporan keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dan dilihat berdasarkan laporan keuangan, dengan cara menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Ada 4 jenis rasio keuangan yaitu, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas.

Dalam menentukan baik atau tidak kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat melalui perkembangan laba. Laba atau keuntungan adalah tujuan utama suatu perusahaan yang harus dicapai. Keuntungan atau profit dapat digunakan sebagai ukuran keefektifan operasi perusahaan. Keuntungan yang besar bukan jaminan suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang baik. Dalam penganalisaan laba, rasio profitabilitas sangatlah penting bagi perusahaan. Laba yang besar akan mempengaruhi naiknya harga pasar saham, sehingga investor tertarik pada suatu perusahaan.

Banyak Investor yang tidak mengetahui bagaimana kinerja keuangan *fintech* dan bagaimana keadaan keuangan yang sebenarnya pada masa pandemi Covid-19. Pandemi kasus Covid-19 yang mengalami peningkatan signifikan hingga kuartal IV tahun 2020, berdampak terhadap tingkat kinerja keuangan pada perusahaan *fintech lending*. Selama pandemi Covid-19 berlangsung, Kinerja *fintech lending* tahun 2020 terutama kuartal II hingga kuartal IV mengalami pertumbuhan yang signifikan (Giovanni, dkk, 2021). Berdasarkan data statistik Otoritas Jasa keuangan, yang mengungkapkan bahwa bahwa Nilai Akumulasi Peyaluran Pinjaman dari awal tahun 2020 sampai dengan 2021 terus mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2020 penyaluran dana *Fintech* menduduki angka Rp 159,5 Triliun dan meningkat sebesar Rp 236,4 Triliun pada 2021 (Katadata, 2021). Untuk itu peneliti melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan dari beberapa perusahaan *Fintech* berdasarkan data total aset, ekuitas, dan profitabilitas pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Beberapa Perusahaan Fintech Tahun 2020-2021

Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ekuitas	Liabilitas	Pendapatan Bersih	Laba (Profit) Bersih
PT. Kioson Komersial Indonesia	2020	187.967.965.333	49.731.765.485	138.236.199.848	912.535.369.280	41.857.334.776
	2021	79.197.568.853	61.626.292.295	17.571.276.558	339.032.343.268	2.463.885.853
PT. Indonesia Fintopia Technology	2020	16.337.550.132	42.971.604.262	26.634.054.129	3.994.025.617	2.259.876.193
	2021	56.580.485.664	109.558.433.257	52.977.947.593	53.714.834.411	10.414.943.397
PT. GOTO Gojek Tokopedia	2020	20.799.379	30.108.570	9.309.191	3.327.875	16.621.682
	2021	139.024.444	155.137.033	16.112.589	4.535.764	22.531.192

Sumber : Laporan keuangan perusahaan (dalam rupiah)

Berdasarkan laporan keuangan, dapat dilihat terjadinya kenaikan dan penurunan pendapatan perusahaan fintech. Hal ini karena perusahaan yang bergerak pada sektor fintech menghadapi beberapa risiko antara lain menurunnya pendapatan dan laba usaha, penurunan ini tentunya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Namun ada juga perusahaan yang mengalami kenaikan pendapatan selama Pandemi Covid-19. Untuk itu perlu dilakukan penelitian analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor *fintech* sehingga bisa dijadikan referensi kepada perusahaan dan investor, sehingga perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja keuangan agar menarik minat investor dalam berinvestasi di masa pandemi Covid-19. Sehingga langkah yang dilakukan yaitu dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan, terutama keuntungan pendapatan berdasarkan rasio profitabilitas.

Maka berdasarkan uraian dan kondisi diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kinerja Keuangan Financial Technology (Fintech) di Indonesia: Analisis Dampak Covid-19”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya yaitu:

1. Adanya kelompok masyarakat yang terkendala keuangan pada masa pandemi Covid-19.
2. Adanya kenaikan dan penurunan pendapatan pada perusahaan fintech di Indonesia selama pandemi Covid-19.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada pengamatan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diambil untuk penelitian ini adalah PT. Kioson Komersial Tbk, PT. Indonesia Fintopia Technology, dan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk.
2. Kinerja Keuangan difokuskan pada keuntungan pendapatan sehingga rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan fintech di Indonesia selama Covid-19?
2. Apa dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan fintech di Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan perusahaan fintech di Indonesia selama Covid-19.
2. Untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan fintech di Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai macam kegunaan, diantaranya;

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan *Financial Technology* (Fintech) yang terdapat di Indonesia serta sebagai persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi perusahaan dan tolak ukur untuk perkembangan dan perbaikan dari segi keuangan perusahaan jasa berupa *financial technology* yang terdaftar di OJK.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah ukuran prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang mencerminkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Menurut (Mulyadi, 2007), kinerja perusahaan sebagai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan dalam mencapai sasaran-sasaran strategik yang telah ditetapkan melalui inisiatif strategik pilihan (Sutrisno, 2009).

Kinerja keuangan juga merupakan suatu analisis yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya (Irham Fahmi, 2012).

Penilaian kinerja keuangan didapatkan dari hasil analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah sudah mencapai target atau sebaliknya. Selain itu, untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola aset perusahaan secara efektif (Laila, 2017). Dari hasil kinerja yang dilakukan dapat dijadikan evaluasi hal-hal yang harus dilakukan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan dan dapat menjadi kebijakan bagi pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan manajer apabila memiliki kinerja

yang buruk. Semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2.1.1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan kumpulan data yang diorganisasi menurut logika dan prosedur-prosedur akuntansi yang konsisten. Laporan keuangan dapat memberikan penjelasan posisi keuangan suatu perusahaan dan akhirnya kita dapat menilai kinerja manajemen dalam periode tertentu. Untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan metode atau alat yang tepat (Kasmir, 2010)

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam indikator. Sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan ini dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan.

Laporan keuangan merupakan laporan peristiwa masa lalu yang berkelanjutan dari sumber, kewajiban, dan aktivitas ekonomi perusahaan (yang mengubah sumber dan kewajiban tersebut), serta dikuantitaskan dalam satuan uang, yang hasil akhir dari proses akuntansi meliputi neraca, laporan rugi-laba, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Selain itu tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah dimasa depan dan menentukan setiap kekuatan yang dapat dipergunakan. Prosedur analisis menurut (Jumingan, 2011) meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Review data laporan sistem akuntansi yang diterapkan dalam memberi pengakuan terhadap pendapatan dan biaya akan menentukan jumlah pendapatan maupun laba yang dihasilkan perusahaan. Mempelajari data secara menyeluruh adalah untuk meyakinkan pada penganalisis bahwa laporan sudah cukup menggambarkan semua data keuangan yang relevan. Sehingga penganalisis akan betul-betul mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan.
- b. Menghitung dengan menggunakan berbagai metode atau teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain-lain.
- c. Membandingkan atau mengukur selanjutnya setelah melakukan perhitungan adalah membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya.
- d. Menginterpretasi interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil pembandingan atau pengukuran dengan kaidah teoretis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.
- e. Solusi dengan memahami problem keuangan yang dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat.

Agar laporan keuangan yang disajikan dapat diartikan dari angka-angka yang ada di laporan keuangan, maka perlu dilakukan analisis. Analisis rasio keuangan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2010).

Mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan, di antaranya:

- a. Rasio leverage (leverage ratio) adalah rasio yang mengukur utang perusahaan.
- b. Rasio likuiditas (liquidity ratio) adalah rasio yang mengukur penggunaan kas oleh perusahaan.
- c. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektif tidaknya perusahaan di dalam menggunakan dan mengendalikan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini diukur dengan membandingkan penjualan dengan berbagai investasi dalam aktiva.
- d. Rasio profitabilitas (profitability ratio) adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan.

2.1.1.3 Tujuan Kinerja Keuangan

Bagi perusahaan dan investor informasi kinerja keuangan sangatlah penting untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan. Investor akan mempertahankan investasinya atau menanamkan modal sehingga harga saham akan naik. Jika kinerja keuangan baik maka nilai perusahaan akan tinggi, begitupun sebaliknya. Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut (Munawir, 2000) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2.1.2 Rasio Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu (Nainggolan & Abdullah., 2019). Menurut E. Putra (2017), menyatakan bahwa rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Sanjaya, S., & Muhammad, 2018).

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha saja tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan terutama bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, tujuan rasio profitabilitas yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- e. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- g. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.1.2.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Beberapa jenis rasio profitabilitas yang digunakan yaitu:

- a. *Return on Assets* (ROA)

Return on assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang suatu manajemen. Rasio ini menunjukkan efektivitas total penggunaan dana organisasi, baik pinjaman maupun modal (Kasmir dan Jakfar, 2013).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan atau tingkat pengembalian terhadap ekuitas. Return on Equity (ROE) yang tinggi mencerminkan penerimaan perusahaan yang baik dan manajemen biaya yang efektif (Irfan, 2020). Ketelitian nilai yang tercatat dan perhitungan laba adalah suatu permasalahan dalam rasio ini (Erich A. Helfert, D.B.A, 2010). Dengan mengadakan analisis rasio akan diketahui posisi keuangan perusahaan, lebih-lebih kalau rasio dari beberapa tahun, maka akan dapat diketahui perkembangan posisi keuangan perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

2.1.3 Rasio Solvabilitas

2.1.3.1 Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan terhadap kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu atau sebelum jatuh tempo, dengan tingginya nilai likuiditas, mampu meningkatkan kepercayaan para investor dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Sintarini & Djawoto, 2018).

Banyak indikator yang dapat digunakan untuk menghitung besarnya nilai solvabilitas. Tetapi pada penelitian ini penulis menggunakan Total Debt to Assets Ratio (DAR) karena Total Debt to Assets Ratio (DAR) dapat digunakan untuk menganalisis status perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk mengetahui status perusahaan dengan melihat keseimbangan jumlah modal dan aktiva yang dimilikinya.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Beberapa tujuan dan manfaat rasio solvabilitas yaitu;

1. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.
2. Untuk mengetahui bagaimana posisi perusahaan terhadap kewajibannya.
3. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang terhadap pengelolaan aktiva.
4. Untuk menilai berapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang.
5. Untuk menilai dan mengukur bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang telah dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
6. Untuk menilai dana pinjaman yang akan ditagihkan, sehingga terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

2.1.4 Rasio Aktivitas

2.1.4.2 Pengertian Rasio Aktivitas

Menurut (Swastika & Sasi A., 2021) rasio aktivitas rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua jenis aktiva dan menganggap bahwa sebaiknya ada keseimbangan yang layak antara penjualan dan semua unsur aktiva. Misalnya aktiva tetap, persediaan, dan aktiva lainnya. Aktiva yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besar dan kelebihan yang tertanam pada aktiva tertanam pada aktiva lain yang lebih produktif.

Rasio ini dibagi menjadi 2 jenis, yaitu aktivitas jangka pendek dan aktivitas jangka panjang. Aktivitas jangka pendek akan berorientasi pada operasi rutin perusahaan, yang akan diwakili oleh kemampuan perusahaan dalam

mengelola modal kerja, yaitu utang usaha, piutang dan persediaan. Sedangkan aktivitas jangka panjang lebih berorientasi pada penggunaan aset tetap. Semakin tinggi nilai aktivitas menunjukkan semakin efektif aset perusahaan dalam menghasilkan laba untuk perusahaan. Hal ini menjadi kesempatan bagi investor untuk berinvestasi dan menyebabkan naiknya harga saham perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Total Assets Turnover (TATO) untuk menghitung aktivitas. Karena Total Assets Turnover (TATO) dapat memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan oleh perusahaan pada waktu pembuatan laporan keuangan. Sehingga dapat diperkirakan apakah perusahaan mampu mengefektifkan modal yang ada.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Beberapa tujuan dan manfaat rasio solvabilitas yaitu;

1. Untuk menghitung hari penagihan piutang, dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
2. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.
3. Untuk mengukur dana yang akan ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode.
4. Untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan yang tersimpan dalam gudang.
5. Untuk mengukur penggunaan aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.
6. Untuk mengukur berapakah dana yang akan ditanamkan dalam aktiva tetap yang berputar dalam satu periode.

2.1.5 Financial Technology (Fintech)

2.1.5.1 Pengertian Financial Technology (Fintech)

Industri *Financial Technology* (Fintech) merupakan salah satu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini dan teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri Fintech yang paling berkembang di Indonesia. Dalam hal ini sektor Fintech paling diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mendorong dan meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses untuk dapat menggunakan layanan keuangan.

Bank Indonesia memberikan definisi mengenai *Financial Technology* (Fintech) yang diatur dan tertuang pada Pasal 1 Angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017. Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial menyatakan bahwa Teknologi Finansial adalah pengguna teknologi dalam sistem pada bidang keuangan yang menghasilkan produkproduk layanan, teknologi, dan atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada kondisi stabilitas moneter, stabilitas pada sistem keuangan, dan atau efisiensi, kelancaran, keamanan serta kehandalan sistem pembayaran.

Sedangkan menurut *Financial Stability Board* dalam (Muhammad Afdi Nizar, 2020) mendefinisikan Fintech sebagai suatu bentuk inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis, aplikasi, proses atau produk-produk dengan efek material yang terkait dengan penyediaan jasa layanan keuangan.

(Narasati, 2020) menjelaskan, financial technology berawal dari sektor keuangan ekonomi, yang merupakan sektor penting dan terus berkembang sesuai

dengan kebutuhan masyarakat. Financial Technology digunakan tidak hanya di negara maju, namun juga mulai muncul dan berkembang di negara berkembang seperti Indonesia. Fintech menawarkan harapan baru dalam kemudahan berbagai jenis transaksi keuangan di berbagai sektor.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Financial Technology* (Fintech) merupakan suatu inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi yang dapat memfasilitasi masyarakat untuk melakukan proses transaksi keuangan.

Struktur pasar juga berkembang secara dinamis, dipadukan dengan inovasi dan kecepatan teknologi digital. Kenyamanan pinjam meminjam juga dapat difasilitasi dengan berkembangnya inovasi di bidang keuangan digital. *Financial technology* merupakan jawaban atas inklusi dan efisiensi keuangan, sehingga sangat penting untuk mendukung perkembangan teknologi keuangan di era ekonomi digital (Marwan & Ashghor, 2021)

2.1.5.2 Klasifikasi Financial Technology (Fintech)

Financial Technology (Fintech) memiliki ragam layanan dan produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Klasifikasi Fintech berdasarkan Bank Indonesia, terbagi menjadi 4 jenis (Maulida, 2019), yakni:

1. *Peer-to-peer* (P2P) *lending* dan *crowdfunding*. Fintech ini mirip dengan pasar keuangan. Platform ini dapat menghubungkan mereka yang membutuhkan dengan mereka yang dapat mendanainya sebagai modal atau investasi. *Peer-to-peer* atau P2P *lending* juga bisa diartikan sebagai layanan *public lending*. Pendanaan dapat berasal dari komunitas itu sendiri atau dari perusahaan yang membuat platform.

2. *Micro Finance*. Keuangan mikro adalah layanan Fintech perusahaan yang membantu kelas menengah ke bawah menopang kehidupan dan keuangan mereka melalui penyediaan layanan keuangan.
3. *Payment, Clearing, dan Settlement*. Fintech ini ada beberapa startup keuangan yang menawarkan payment gateway atau dompet digital. Payment gateway menghubungkan bisnis *e-commerce* dengan berbagai bank, yang memungkinkan penjual dan pembeli untuk bertransaksi.
4. *Market Aggregator*. Kehadiran fintech ini merupakan portal yang mengumpulkan berbagai jenis informasi terkait sektor keuangan yang disajikan kepada pengguna. Fintech jenis ini biasanya mencakup informasi terkait keuangan, tip, kartu kredit, dan investasi keuangan lainnya.

2.1.5.3 Peran Financial Technology (Fintech)

Finansial teknologi dengan layanan keuangan seperti crowdfunding, mobile payments, dan jasa transfer uang menyebabkan revolusi dalam bisnis startup. Dengan crowdfunding, bisa memperoleh dana dari seluruh dunia dengan mudah, bahkan dari orang yang belum pernah ditemui sekalipun FinTech juga memungkinkan transfer uang secara global atau internasional. Jasa pembayaran seperti PayPal otomatis mengubah kurs mata uang, sehingga yang berada di Amerika bisa membeli barang dari Indonesia dengan mudahnya, FinTech juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan ekspektasi konsumen diantaranya :

- a. Dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja
- b. Menyamaratakan bisnis besar dan kecil sehingga cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun.

Secara global, industri finansial teknologi terus berkembang dengan pesat. Terbukti dari bermunculannya perusahaan startup di bidang ini serta besarnya investasi global di dalamnya. Khususnya di Indonesia, bisnis ini berkembang sangat pesat hingga menarik perhatian seluruh pebisnis di Indonesia (Muzdalifah, 2018).

2.1.5.4 Perkembangan Financial Technology (Fintech)

Finansial teknologi secara Global menunjukkan secara pesat berkembang di berbagai sektor, mulai dari startup pembayaran, peminjaman (lending), perencanaan keuangan (personal finance), investasi ritel, pembiayaan (crowdfunding), remitansi, riset keuangan, dan lain-lain. Pelaku Fintech Indonesia masih dominan berbisnis payment (43%), pinjaman (17%), dan sisanya berbentuk agregator, crowdfunding dan lain-lain (Prima, 2020).

Pertumbuhan industri finansial teknologi di Indonesia sangatlah pesat. Asosiasi Finansial Teknologi Indonesia mencatat pelaku start-up finansial teknologi domestik yang beroperasi di Indonesia telah mencapai 683 perusahaan Tahun 2021. OJK mengakui, kehadiran finansial teknologi memang telah mengambil sebagian pangsa pasar industri perbankan.

Berikut beberapa penelitian terdahulu mengenai Fintech pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	Diar Asih Shakhana (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt.	Hasil penelitian rasio profitabilitas menunjukkan kedua perusahaan

		Mustika Ratu Tbk Dan Pt. Martina Berto Tbk Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas Tahun 2012-2016	mengalami penurunan disetiap tahun, meskipun ada kenaikan di tahun-tahun tertentu. Kinerja keuangan pada kedua perusahaan tersebut dinilai tidak baik dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dimulai dari 2012-2016. Jika rata-rata industri adalah 30% untuk menilai baik atau kurang baiknya sebuah perusahaan, maka kedua perusahaan tersebut hanya baik dalam perhitungan gross profit margin (GPM) yang di atas rata-rata industri.
2	Ilhami, Husni Thamrin (2021)	Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Dari hasil pengolah data, menunjukkan Secara keseluruhan dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang dilihat dari hasil tabel Uji Beda (Uji Paired Sample T-Test) rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan.
3	Maria J. F Esomar dan Restia Chritianty (2021)	Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI	Hasil empiris menunjukkan bahwa, pada rasio likuiditas dan rasio pasar tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara periode sebelum dan periode sesudah kasus Covid-19 pertama kali diumumkan di Indonesia. Sedangkan, pada rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, terdapat perbedaan yang signifikan di antara kedua periode

			tersebut.
4	Agung Anggoro Seto (2021)	Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan di Indonesia	<p>Hasil menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan sektor perbankan untuk variabel modal dengan nilai signifikansi 0,538.</p> <p>Untuk kualitas aset variabel diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,444 yang artinya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kualitas aset perbankan sebelum dan selama pandemi. Hasil yang sama juga untuk variabel likuiditas dimana diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,191 yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara likuiditas perbankan sebelum dan selama pandemi covid. Adapun profitabilitas, ditemukan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara profitabilitas perbankan sebelum dan selama pandemi covid-19 dengan makna nilai 0,019.</p>
5	Novianty Tri Astuti (2021)	Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<p>Hasil pengolahan data, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada indikator keuangan berupa rasio likuiditas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pengumuman kasus pertama COVID-19. Tidak terdapat perbedaan rasio</p>

		Tahun 2019 - 2020)	keuangan yang signifikan pada perusahaan-perusahaan yang tercatat di BEI sebelum dan sesudah pengumuman nasional kasus pertama covid-19 pada rasio keuangan ditinjau dari rasio pendapatan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. rasio solvabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pengumuman nasional kasus pertama Covid-19 dan tidak terdapat perbedaan rasio keuangan yang signifikan berupa rasio aktivitas perusahaan pemasok.
--	--	--------------------	--

2.1.6 Pandemi Covid-19

2.1.6.1 Pengertian Pandemi Covid-19

Covid-19 merupakan virus penyakit menular dan mematikan yang menyerang manusia melalui saluran udara di paru-paru. Biasanya, pengidap Covid-19 mengalami gejala awal seperti demam, sakit tenggorokan, pilek, dan batuk hingga bisa menyebabkan pneumonia. Virus ini dapat ditularkan melalui kontak dekat dengan orang yang terinfeksi Covid-19 melalui cairan pernapasan yang dikeluarkan dari tubuh pasien saat batuk, mengeluarkan air liur, atau laserasi.

World Health Organization (WHO) Lembaga telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Berdasarkan bukti

ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (Hanum et al., 2021)

Pada 30 Januari 2020, WHO menyatakan virus corona sebagai perhatian internasional karena virus itu dengan cepat menyebar begitu banyak sehingga banyak kematian disebabkan oleh virus itu baik di China maupun di tempat lain. Kasus ini berkembang pesat hingga 11 Maret 2020 dan WHO telah menyatakan wabah saat ini sebagai pandemi (Yamali & Putri, 2020)

Indonesia adalah negara berkembang dan terpadat keempat di dunia, dengan demikian diperkirakan akan sangat menderita dan dalam periode waktu yang lebih lama. Ketika coronavirus *SARS-CoV2* melanda Cina paling parah selama bulan-bulan Desember 2019 – Februari 2020. Pada 27 Januari 2020, Indonesia mengeluarkan pembatasan perjalanan dari provinsi Hubei, yang pada saat itu merupakan pusat dari Covid-19 global, sementara pada saat yang sama mengevakuasi 238 orang Indonesia dari Wuhan. Presiden Joko Widodo melaporkan pertama kali menemukan dua kasus infeksi Covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020. Pasien yang terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak dengan seseorang warga Negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluh demam, batuk dan sesak nafas (World Health Organization, 2021)

Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 ini, dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memprihatinkan. Pemerintah Indonesia telah melakukan banyak langkah-langkah dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan pandemi ini. Salah satu

langkah awal yang dilakukan oleh pemerintah yaitu mensosialisasikan gerakan *Social Distancing* untuk masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk memutus mata rantai penularan pandemi Covid-19 ini karena langkah tersebut mengharuskan masyarakat menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain serta menghindari pertemuan massal. Namun, pada kenyataannya langkah-langkah tersebut tidak disikapi dengan baik oleh masyarakat, sehingga jumlah kasus terus meningkat. Di samping itu, pelayanan kesehatan di Indonesia dan SDM kesehatan yang ada dalam menangani kasus pandemic Covid-19 ini juga belum memadai sedangkan kasus terus melonjak naik (Putri, 2020)

2.1.4.2 Dampak Pandemi Covid-19

Ketidakpastian kondisi ekonomi yang semakin tinggi selama pandemi Covid-19 mendorong meningkatnya masalah mengenai transaksi keuangan (Vasenska et al., 2021). Perkembangan keuangan digital dan fintech menjadi salah satu bentuk tanggapan terhadap guncangan ekonomi yang terjadi. Fu & Mishra (2020) mengungkapkan bahwa selama pandemi Covid-19, terdapat peningkatan unduhan aplikasi layanan keuangan. Fu & Mishra (2020) menjelaskan bahwa bisnis yang digabungkan dengan infrastruktur pembayaran digital yang ada lebih mampu mengimbangi efek ekonomi yang merugikan dari Covid-19.

Fintech dianggap lebih kompetitif daripada sistem perbankan tradisional selama masa krisis Covid-19. Industri fintech menjadi salah satu metode layanan dibidang jasa keuangan dengan memanfaatkan teknologi modern yang memberikan layanan berupa pembayaran, peminjaman uang, investasi, transfer, dan sebagainya (Rizal, Muhamad; Maulina, Erna; Kostini, 2018). Di masa

pandemi, layanan fintech menjadi alternatif untuk mengurangi risiko penyebaran Covid-19, meminimalisir risiko kontaminasi secara fisik, serta dapat menghemat dana berupa uang pelanggan (Vasenska et al., 2021).

Fintech lending sebagai salah satu layanan yang disediakan fintech, menjadi alternatif penyaluran pinjaman selama masa pandemi Covid-19. Peningkatan angka penyaluran pembiayaan melalui layanan fintech lending selama pandemi Covid-19 dapat memperkuat peran intermediasi lembaga keuangan (Suhendra & Ronaldo, 2017).

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual adalah model yang menggambarkan bagaimana kaitannya dengan elemen kunci yang diketahui dalam masalah tertentu.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka peneliti bermaksud menguji kinerja keuangan perusahaan *Financial Technology* (Fintech) yang terdapat di Indonesia berdasarkan dampak Covid-19. *Financial Technology* (Fintech) merupakan pembayaran digital yang ada lebih mampu mengimbangi efek ekonomi yang merugikan dari Covid-19 dan hal yang sangat penting karena dapat membantu masyarakat berupa pembayaran, peminjaman uang, investasi, transfer, dan sebagainya.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono, (2017). Metode Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga metode penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek penelitian melalui data yang didapatkan dari sampel yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan objek penelitian dengan melakukan analisis terhadap data yang didapatkan.

3.2 Definisi Operasional

1. Kinerja keuangan adalah hasil-hasil yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang tergambar dalam laporan keuangan yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Kinerja keuangan ini diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas (*profitability ratio*), rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas (*activity ratio*).

2. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan). Rasio profitabilitas di dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), dengan rumus:

- a. *Return On Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

- b. *Return on Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Ekuitas}$$

3. Rasio solvabilitas yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Rasio solvabilitas di dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan rumus:

$$DER = \frac{Total Hutang (Liabilitas)}{Ekuitas}$$

4. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas di dalam penelitian ini diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) dengan rumus:

$$TATO = \frac{Pendapatan Bersih}{Total Aset}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan fintech yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2021. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi

Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan mulai dari Maret sampai Juli 2022.

3.4 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto (2018: 173), populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan *Financial Technology* (Fintech) di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan di Bursa Efek Indonesia.

b. Sampel

Arikunto (2018: 174), menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Proses pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan dan mengolah data dari data sekunder. Pengambilan sampel perusahaan pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, pengumpulan sampel yang akan diambil berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Berikut kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *Financial Technology* (Fintech) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Perusahaan *Financial Technology* (Fintech) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), namun tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan <i>Financial Technology</i> (Fintech) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	10
2	Perusahaan <i>Financial Technology</i> (Fintech) yang terdaftar di	(7)

	Otoritas Jasa Keuangan(OJK), namun tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	
Jumlah Sampel		3

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan data pendukung dari berbagai literatur, jurnal, dan buku-buku referensi untuk memperoleh gambaran masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder dalam bentuk data panel yang merupakan data gabungan dari data runtut waktu (*time series data*) dan data silang (*cross section data*) dari laporan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui situs www.ojk.co.id.

Penelitian ini juga mengumpulkan data dengan melakukan tinjauan literature, peneliti membaca referensi lain yang dapat membantu peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang relevan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan kualitatif yang didukung dengan data kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif ada yang digunakan untuk memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditentukan. Langkah yang dilalui adalah mengadakan pengukuran secara kuantitatif terhadap variabel, kemudian baru mentransfer harga kuantitatif tersebut menjadi predikat kualitatif (Kasiram, 2010)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung. Analisa data pada penelitian ini terdiri dari empat aktivitas sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah aktivitas pengumpulan data dari hasil dokumentasi berupa laporan keuangan.

2. Reduksi Data

Merupakan proses pembinaan, pemusatan perhatian, pengabstraksikan dan pentransformasian data kasar dari dokumentasi. Proses ini berlangsung dari awal sampai akhir penelitian selama penelitian dilakukan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik yang disesuaikan dengan data-data relevan atau cocok dengan tujuan pengambilan data dilapangan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

3. Display Data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang disajikan antara lain dalam teks naratif, matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

4. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan dimaksudkan untuk menterjemahkan hasil analisis dalam rumusan yang singkat, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 3 perusahaan. Profil masing-masing perusahaan *financial technology* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. PT. Kioson Komersial Tbk

PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk (KIOS) merupakan sebuah perusahaan teknologi yang menyediakan perangkat lunak dan perangkat keras platform untuk membantu Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia melalui sistem kemitraan yang disebut Kioson Cash Point (KCP), dimana dalam melakukan kegiatan perekrutan mitra bisnis dan/atau pengumpulan hasil transaksi dari mitra bisnis Perusahaan (KCP) bekerjasama dengan pihak ketiga, yang disebut Kioson Corporate Correspondence (KCC). Kioson didirikan pada tanggal 29 Juni 2015 dan memulai operasi komersial pada bulan Agustus 2015. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Kioson Komersial Indonesia Tbk, yaitu: PT Artav Mobile Indonesia (53,89%), PT Seluler Makmur Sejahtera (9,62%) dan PT Sinar Mitra Investama (9,62%).

2. PT. Indonesia Fintopia Technology

Fintopia Indonesia (PT. Indonesia Fintopia Technology) adalah anak perusahaan dari Fintopia Inc. Didirikan pada tahun 2015 dan berkantor pusat

di Beijing, Cina, Fintopia Inc. menyediakan layanan keuangan yang terjangkau untuk semua orang, terutama bagi mereka yang tidak memiliki rekening bank. Fintopia Inc. berkembang pesat di seluruh Asia dengan Indonesia menjadi pasar terbesar kedua berdasarkan volume transaksi. Fintopia Indonesia didirikan pada tahun 2017, dipimpin oleh produknya Easycash, memiliki 11 juta pengguna terdaftar kumulatif dan telah memberikan pinjaman konsumen senilai \$1 miliar USD untuk 2 juta orang seperti pemilik usaha kecil, petani, pelajar, dan profesional kerja lainnya. Sementara banyak perusahaan mengalami pertumbuhan yang lambat pasca pandemi, Fintopia Indonesia melawan tren, tumbuh selama pandemi dengan kualitas portofolio yang utuh - yang dengan sendirinya berbicara banyak tentang teknologi big data dan algoritme pembelajaran mesin yang mutakhir.

3. PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

GoTo Gojek Tokopedia Tbk didirikan dengan nama dahulu PT Aplikasi Karya Anak Bangsa pada tanggal 10 Desember 2015 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Kantor pusat GoTo Gojek Tokopedia Tbk berlokasi di Gedung Pasaraya Blok M, lantai 6-7, Jl. Iskandarsyah II No. 2, Jakarta 12160, Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GOTO adalah bergerak dalam bidang pembuatan perangkat lunak dan transaksi komersial melalui sarana elektronik. Saat ini, kegiatan usaha utama GOTO adalah bergerak sebagai perusahaan induk dan penyedia platform digital yang mengintegrasikan on-demand services, e-commerce (Tokopedia) dan produk digital, serta *financial technology services* (Gopay), secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas-entitas di dalam

Perusahaan. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham GoTo Gojek Tokopedia Tbk (30-Apr-2022), yaitu: Goto Peopleverse Fund (9,03%), Taobao China Holding Limited (8,84%) dan SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd. (8,71%). Pihak pengendali dan pemilik manfaat sebenarnya (ultimate beneficial owner) Perseroan adalah Andre Soelistyo, Kevin Bryan Aluwi, William Tanuwijaya dan Melissa Siska Juminto.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

A. Kinerja Keuangan Perusahaan Fintech Di Indonesia Selama Covid-19

Analisis kinerja keuangan digunakan untuk menilai dan mengukur ketiga perusahaan fintech selama Covid-19 berdasarkan rasio profitabilitas. Dalam penganalisaan ini penulis menggunakan 4 jenis rasio tersebut, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO). Rasio profitabilitas dalam mengukur laba yang dihasilkan oleh perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan di PT. Fintech Indonesia adalah *Return on Asset* (ROA) atau pengembalian atas aset dan *Return on Equity* (ROE) atau pengembalian atas ekuitas (modal). ROA menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman atau modal sendiri. Semakin kecil ROA maka semakin kurang baik, demikian sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan Sedangkan ROE menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2010).

1. PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk

Berikut adalah tabel yang menunjukkan *Return on Asset* (ROA) di PT. Kioson Komersial Tbk Indonesia dari tahun 2020-2021:

Tabel 4.1 ROA PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk Tahun 2020-2021

Tahun	Total Aset	Laba Bersih	ROA
2020	Rp. 187.967.965.333	Rp. 41.857.334.776	0,22
2021	Rp. 79.197.568.853	Rp. 2.463.885.853	0,03

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk 2020-2021

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Return on Assets* (ROA) perusahaan PT. Kioson Komersial Indonesia pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Yaitu tahun 2020 sebanyak 0,22 dan tahun 2021 turun menjadi 0,03. Penurunan ROA disebabkan oleh turunnya laba bersih dan stabilnya nilai total aset dari tahun ke tahun. Total aset terbesar di tahun 2020 sebesar Rp. 187.967.965.333 dengan laba bersih Rp. 41.857.334.776 dan total asset sangat kecil pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 2.463.885.853 dengan laba bersih Rp. 2.463.885.853.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan *Return on Equity* (ROE) di PT. Kioson Komersial Tbk Indonesia dari tahun 2020-2021:

Tabel 4.2 ROE PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk Tahun 2020-2021

Tahun	Ekuitas	Laba Bersih	ROE
2020	Rp. 49.731.765.485	Rp. 41.857.334.776	0,84
2021	Rp. 61.626.292.295	Rp. 2.463.885.853	0,04

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk 2020-2021

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) perusahaan PT. Kioson Komersial Indonesia pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan yang cukup banyak. Yaitu tahun 2020 sebanyak 0,84 dan

tahun 2021 turun menjadi 0,04 dengan selisih 0,80. Kenaikan ekuitas dari tahun 2020-2021 yang tidak diikuti oleh laba bersih menyebabkan ROE menurun. Ekuitas terbesar di tahun 2021 sebesar Rp. 61.626.292.295 dengan laba bersih Rp. 2.463.885.853 dan ekuitas lebih kecil pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 49.731.765.485 dengan laba bersih Rp. 41.857.334.776.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) di PT. Kioson Komersial Tbk Indonesia dari tahun 2020-2021:

Tabel 4.3 DER PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk Tahun 2020-2021

Tahun	Ekuitas	Liabilitas	DER
2020	Rp. 49.731.765.485	Rp. 138.236.199.848	2,70
2021	Rp. 61.626.292.295	Rp. 17.571.276.558	0,29

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk 2020-2021

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan PT. Kioson Komersial Indonesia pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan yang cukup banyak. Yaitu tahun 2020 sebesar 2,70 dan tahun 2021 turun menjadi 0,29 dengan selisih 2,41. Penurunan DER dari tahun 2020-2021 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki liabilitas yang lebih kecil dari modal (ekuitas) yang dimilikinya pada tahun 2021 daripada tahun 2020 yang mana liabilitas lebih tinggi dibanding ekuitas. Ekuitas terbesar di tahun 2021 sebesar Rp. 61.626.292.295 dengan liabilitas Rp. 17.571.276.558 dan ekuitas lebih kecil pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 49.731.765.485 dengan liabilitas Rp. 138.236.199.848.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan *Total Asset Turn Over* (TATO) di PT. Kioson Komersial Tbk Indonesia dari tahun 2020-2021:

Tabel 4.4 TATO PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk Tahun 2020-2021

Tahun	Total Aset	Pendapatan Bersih	TATO
2020	Rp. 187.967.965.333	Rp. 912.535.369.280	4,85
2021	Rp. 79.197.568.853	Rp. 339.032.343.268	4,63

Sumber: Laporan Keuangan PT. Kioson Komersial Indonesia Tbk 2020-2021

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) perusahaan PT. Kioson Komersial Indonesia pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Yaitu tahun 2020 sebanyak 4,85 dan tahun 2021 turun menjadi 4,63 dengan selisih 0,22. Penurunan rasio TATO dari tahun 2020-2021 menunjukkan perputaran yang melambat pada perusahaan ini. Total aset terbesar di tahun 2020 sebesar Rp. 187.967.965.333 dengan pendapatan bersih Rp. 912.535.369.280 dan total aset sangat kecil pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 2.463.885.853 dengan pendapatan bersih Rp. 339.032.343.268.

2. PT. Indonesia Fintopia Technology

Berikut adalah tabel yang menunjukkan *Return on Asset* (ROA) di PT. Fintopia Technology dari tahun 2020-2021:

Tabel 4.5 ROA PT. Fintopia Technology Tahun 2020-2021

Tahun	Total Aset	Laba Bersih	ROA
2020	Rp. 42.971.604.262	Rp. 2.259.876.193	0,05
2021	Rp. 109.558.433.257	Rp. 10.414.943.397	0,09

Sumber: Laporan Keuangan PT. Fintopia Technology Indonesia 2020-2021

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Return on Assets* (ROA) perusahaan PT. Fintopia Technology pada tahun 2020-2021

mengalami peningkatan sedikit. Yaitu tahun 2020 sebanyak 0,05 dan tahun 2021 naik menjadi 0,09. Peningkatan ROA disebabkan oleh meningkatnya jumlah laba bersih. ROA dapat meningkat apabila perusahaan dapat menekan total aset dan memperbesar laba bersih. Total aset terbesar di tahun 2021 sebesar Rp. 109.558.433.257 dengan laba bersih Rp. 10.414.943.397 dan terkecil pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 42.971.604.262 dengan laba bersih sebesar Rp. 2.259.876.193.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan *Return on Asset* (ROE) di PT. Fintopia Technology dari tahun 2020-2021:

Tabel 4.6 ROE PT. Fintopia Technology Tahun 2020-2021

Tahun	Ekuitas	Laba Bersih	ROE
2020	Rp. 16.337.550.132	Rp. 2.259.876.193	0,14
2021	Rp. 56.580.485.664	Rp. 10.414.943.397	0,18

Sumber: Laporan Keuangan PT. Fintopia Technology Indonesia 2020-2021

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) perusahaan PT. Fintopia Technology pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan sedikit seperti ROA. Yaitu tahun 2020 sebanyak 0,14 dan tahun 2021 naik menjadi 0,18 dengan selisih 0,04. Kenaikan ekuitas dari tahun 2020-2021 yang tidak diikuti oleh laba bersih menyebabkan ROE menurun. Ekuitas terbesar di tahun 2021 sebesar Rp. 56.580.485.664 dengan laba bersih Rp. 10.414.943.397 dan terkecil pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 16.337.550.132 dengan laba bersih sebesar Rp. 2.259.876.193.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) di PT. Fintopia Technology dari tahun 2020-2021:

Tabel 4.7 DER PT. Fintopia Technology Tahun 2020-2021

Tahun	Ekuitas	Liabilitas	DER
2020	Rp. 16.337.550.132	Rp. 26.634.054.129	1,63
2021	Rp. 56.580.485.664	Rp. 52.977.947.593	0,94

Sumber: Laporan Keuangan PT. Fintopia Technology Indonesia 2020-2021

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan PT. Fintopia Technology pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Yaitu tahun 2020 sebanyak 1,63 dan tahun 2021 turun menjadi 0,94 dengan selisih 0,69. DER perusahaan dibawah angka 1 pada tahun 2021 dan diatas angka 1 pada tahun 2020 menunjukkan DER lebih baik pada tahun 2021. Ekuitas terbesar di tahun 2021 sebesar Rp. 56.580.485.664 dengan liabilitas Rp. 52.977.947.593 dan terkecil pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 16.337.550.132 dengan liabilitas sebesar Rp 26.634.054.129.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan *Total Asset Turn Over* (TATO) di PT. Fintopia Technology dari tahun 2020-2021:

Tabel 4.8 TATO PT. Fintopia Technology Tahun 2020-2021

Tahun	Total Aset	Pendapatan Bersih	TATO
2020	Rp. 42.971.604.262	Rp. 3.994.025.617	0,09
2021	Rp. 109.558.433.257	Rp. 53.714.834.411	0,49

Sumber: Laporan Keuangan PT. Fintopia Technology Indonesia 2020-2021

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) perusahaan PT. Fintopia Technology pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan. Yaitu tahun 2020 sebanyak 0,09 dan tahun 2021 naik

menjadi 0,49 dengan perbedaan sebesar 0,40. Peningkatan TATO menunjukkan perputaran rasio yang semakin cepat dari tahun 2020-2021. Total aset terbesar di tahun 2021 sebesar Rp. 109.558.433.257 dengan pendapatan bersih Rp. 53.714.834.411 dan terkecil pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 42.971.604.262 dengan pendapatan bersih sebesar Rp. 3.994.025.617.

3. PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk

Berikut adalah tabel yang menunjukkan *Return on Asset* (ROA) di PT. GOTO Gojek Tokopedia dari tahun 2020-2021:

Tabel 4.9 ROA PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2020-2021

Tahun	Total Aset	Laba Bersih	ROA
2020	Rp. 30.108.570	Rp. 16.621.682	0,55
2021	Rp. 155.137.033	Rp. 22.531.192	0,15

Sumber: Laporan Keuangan PT. GOTO Gojek Tokopedia 2020-2021

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Return on Assets* (ROA) perusahaan PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Yaitu tahun 2020 sebanyak 0,55 dan tahun 2021 turun menjadi 0,15. Kenakikan total aset dan turunnya laba bersih menyebabkan rasio ROA dari 2020 sampai 2021 turun. ROA dapat meningkat apabila perusahaan dapat menekan total aset dan memperbesar laba bersih. Total aset terbesar di tahun 2021 sebesar Rp. 155,137,033 dengan laba bersih Rp. 16,621,682 dan total aset terkecil pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 30,108,570 dengan laba bersih Rp. 22,531,192.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan *Return on Equity* (ROE) di PT. GOTO Gojek Tokopedia dari tahun 2020-2021:

Tabel 4.10 ROE PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2020-2021

Tahun	Ekuitas	Laba Bersih	ROE
2020	Rp. 20.799.379	Rp. 16.621.682	0,80
2021	Rp. 139.024.444	Rp. 22.531.192	0,16

Sumber: Laporan Keuangan PT. GOTO Gojek Tokopedia 2020-2021

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Return on Equity* (ROE) perusahaan PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Yaitu tahun 2020 sebanyak 0,80 dan tahun 2021 turun menjadi 0,16 dengan selisih 0,64. Penurunan ROE disebabkan oleh turunnya laba bersih dan turunnya ekuitas. Ekuitas terbesar di tahun 2021 sebesar Rp. 139.024.444 dengan laba bersih Rp. 16.621.682 dan ekuitas terkecil pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 20.799.379 dengan laba bersih Rp. 22.531.192

Berikut adalah tabel yang menunjukkan *Debt to Equity Ratio* (DER) di PT. GOTO Gojek Tokopedia dari tahun 2020-2021:

Tabel 4.11 DER PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2020-2021

Tahun	Ekuitas	Liabilitas	DER
2020	Rp. 20.799.379	Rp. 9.309.191	0,44
2021	Rp. 139.024.444	Rp. 16.112.589	0,12

Sumber: Laporan Keuangan PT. GOTO Gojek Tokopedia 2020-2021

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Yaitu tahun 2020 sebanyak 0,44 dan tahun 2021 turun menjadi 0,12 dengan selisih 0,32. Penurunan DER dikarenakan baik jumlah

ekuitas maupun liabilitas sama-sama menurun dari tahun 2020-2021. Ekuitas terbesar di tahun 2021 sebesar Rp. 139.024.444 dengan liabilitas Rp. 16.112.589 dan ekuitas terkecil pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 20.799.379 dengan liabilitas Rp. 9.309.191

Berikut adalah tabel yang menunjukkan *Total Asset Turn Over* (TATO) di PT. GOTO Gojek Tokopedia dari tahun 2020-2021:

Tabel 4.12 TATO PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2020-2021

Tahun	Total Aset	Pendapatan Bersih	TATO
2020	Rp. 30.108.570	Rp. 3.327.875	0,11
2021	Rp. 155.137.033	Rp. 4.535.764	0,03

Sumber: Laporan Keuangan PT. GOTO Gojek Tokopedia 2020-2021

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) perusahaan PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan. Yaitu tahun 2020 sebanyak 0,11 dan tahun 2021 turun menjadi 0,03. Penurunan rasio TATO dari tahun 2020-2021 menunjukkan perputaran yang melambat pada perusahaan ini. Total aset terbesar di tahun 2021 sebesar Rp. 155,137,033 dengan pendaatan bersih Rp. 4.535.764 dan total aset terkecil pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 30,108,570 dengan laba bersih Rp. 3.327.875.

B. Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Fintech Di Indonesia

Penelitian yang dilakukan untuk menganalisis keuangan perusahaan PT. fintch Indonesia dari tahun 2020-2021 yang merupakan tahun terjadinya wabah Covid-19. Dari analisa yang dilakukan menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan ROA, ketiga perusahaan mengalami naik dan turun dalam mempertahankan kinerja keuangannya. PT. Kioson Komersial Tbk, PT. Indonesia

Fintopia Technology, dan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk mengalami in-profit pada perhitungan rasio profitabilitas tahun 2020-2021 selama pandemi.

Dilihat hasil dari perhitungan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) PT. Kioson Komersial Tbk dan PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk selama pandemi tahun 2020-2021 mengalami penurunan pada rasionya sebagai dampak Covid-19, hal ini dipengaruhi oleh turunnya laba bersih dan total aset serta ekuitas yang tidak mampu menghasikan laba secara maksimal serta perbedaan antara total aset dan laba bersih yang cukup nyata. Yang berperan dalam besar kecilnya laba atas dana operasi adalah perputaran dari jumlah dana yang ditanam dalam perusahaan yakni jumlah hasil penjualan dibandingkan jumlah dana yang ditanamkan. Penurunan yang terjadi pada PT. Kioson Komersial Tbk dapat dilihat dari perbedaan rasio ROA sebesar 0,19 dan perbedaan rasio ROE sebesar 0,80 yang menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu mengelola dana yang ditanamkan sehingga laba bersih turun di setiap tahunnya, perbedaan rasio DER sebesar 2,41 menunjukkan peningkatannya bahwa total hutang perusahaan menurun, sedangkan perbedaan rasio TATO sebesar 0,22 menunjukkan perputaran aset dan pendapatan yang semakin melambat setiap tahun.

PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk juga mengalami hal yang sama dimana rasio ROA menurun sebesar 0,4 dan rasio ROE menurun sebesar 0,64. Baik laba bersih maupun total aset pada PT. GOTO Gojek Tokopedia mengalami kenaikan dari tahun 2020 – 2021, akan tetapi jika kenaikan tersebut tidak seimbang antara satu sama lainnya sehingga menjadi penyebab penurunan ROA dan ROE dikarenakan pengelolaan total aset yang kurang baik sehingga laba bersih juga

menurun dan mempengaruhi ROA dan ROE. Sedangkan pada rasio DER, perusahaan ini juga mengalami penurunan sebesar 0,32 akibat dari menurunnya jumlah liabilitas dan juga ekuitas perusahaan ini dari tahun 2020-2021.

Berbeda dari 2 perusahaan sebelumnya, PT. Fintopia Technology mengalami peningkatan ROA, ROE, dan DER dari tahun 2020-2021 pada rasionya meskipun merupakan peningkatan yang tipis. Hal ini terjadi karena baik total asset maupun laba bersih PT. Fintopia Technology meningkat pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya 2020. Peningkatan yang terjadi pada PT. Fintopia Technology dapat dilihat dari perbedaan rasio sebesar 0,04 dan perbedaan rasio ROE dengan nilai sama sebesar 0,04 yang menunjukkan bahwa perusahaan cukup mampu mengelola dana yang ditanamkan sehingga laba bersih naik di dari tahun sebelumnya. Kemudian, pada rasio TATO perusahaan ini mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa perputaran rasio semakin cepat dari tahun 2020-2021.

Berdasarkan kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas sebagai elemen penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang, dan sebagai alat untuk mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi (Weston dan Copeland, 2010), ketiga perusahaan yang mewakili perusahaan fintech di Indonesia selama pandemi, secara keseluruhan memiliki kinerja keuangan tidak terlalu optimal selama pandemi Covid-19. Hal ini dilihat dari penurunan rasio ROA, ROE, DER, dan TATO pada dua perusahaan PT. Kioson Komersial Tbk dan PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk, dan peningkatan keempat rasio yang kurang signifikan pada PT. Fintopia Technology.

Hal ini karena selama pandemi Covid-19 mempengaruhi ekonomi masyarakat secara menyeluruh, meskipun perusahaan fintech merupakan perusahaan yang cukup mampu bersaing, akan tetapi jika dilihat dari kinerja keuangan, masih dianggap belum optimal jika dibandingkan dengan waktu sebelum pandemi Covid-19. Menurut Sholihah (2021), dalam situasi krisis yang diakibatkan pandemi Covid-19, banyak kerugian yang muncul pada perekonomian nasional, terutama pada industri sektor keuangan. Adanya berbagai stimulus kebijakan yang dikeluarkan pemerintah untuk mengurangi timbulnya dampak negatif tersebut menjadikan rata-rata presentase penurunan tingkat efisiensi sektor perbankan secara umum dapat dikendalikan.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui analisis kinerja keuangan pada perusahaan fintech Indonesia ditinjau dari rasio profitabilitas, selama pandemi Covid-19 tahun 2020-2021 pada PT. Kioson Komersial Tbk, PT. Indonesia Fintopia Technology, dan PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis kinerja keuangan berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas selama pandemi Covid-19 tahun 2020-2021, PT. Kioson Komersial Tbk dan PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2020 ke 2021 yang dihitung berdasarkan rasio profitabilitas. Dalam perhitungan rasio profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas kedua perusahaan mengalami penurunan keuntungan (*inprofit*) dan perputaran yang melambat, yang menunjukkan perusahaan tidak mampu mengelola dana yang ditanamkan sehingga laba bersih turun. Sedangkan, PT. Fintopia Technology mengalami peningkatan dari tahun 2020-2021 pada rasio profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas meskipun merupakan peningkatan yang tipis, menunjukkan perusahaan tidak mampu mengelola dana yang ditanamkan meskipun tidak signifikan.
2. Dampak Covid-19 pada kinerja keuangan ketiga perusahaan yang mewakili perusahaan fintech di Indonesia secara keseluruhan memiliki kinerja keuangan tidak terlalu optimal. Hal ini karena selama pandemi Covid-19

mempengaruhi ekonomi masyarakat secara menyeluruh sehingga tetap berdampak pada perusahaan fintech di Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui analisis kinerja keuangan ditinjau dari beberapa rasio, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. PT. Kioson Komersial Tbk, PT. Indonesia Fintopia Technology, sebaiknya lebih memperhatikan tingkat pengembalian atas aset dan modal bagi para pemilik perusahaan sehingga ROA, ROE, DER, dan TATO menunjukkan hasil yang lebih efisien.
2. Bagi pihak kreditor ataupun investor selaku penyumbang dana dan pihak yang akan menanamkan dana disuatu perusahaan, sebaiknya mengetahui seberapa baik kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut.
3. Bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan, dengan adanya perhitungan rasio profitabilitas diharapkan dapat memberikan informasi sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiqoh, L. dan Laila, N. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Risiko Kebangkrutan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Metode Altman Z-Score Modifikasi). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 166-183.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuty, D. W. (2015). The Extraordinary Solution for Indonesia Economic Crisis: Shariah Capital Market. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 47
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fraser, L.M. dan Ormiston, A. (2008). *Understanding Financial Statements*.
- Fisabilillah, L. W. P., & Hanifa, N. (2021). Analisis pengaruh fintech lending terhadap perekonomian Indonesia. *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation*, 1(3), 154–159.
- Giovanni, Axel., Utami, Devi Wahyu., & Jauzaa, Alifa. (2021). Variabilitas Kinerja BUMN Sektor Keuangan dan Perusahaan Financial Technology di Masa Pandemi. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 170–90.
- Hanum, Z., Hanum, S., Zaidani, T. S., & Ekonomi, F. (2021). Penggunaan Bahan Alami Dalam Pembuatan Hand Sanitizer Untuk Mengatasi Pencegahan Covid 19 Pada Masyarakat Kisaran. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6.
- Harahap, B. A., Idham, P. B., Kusuma, A. C. M., & Rakhman, R. N. (2017). Perkembangan Financial Technology Terkait Central Bank Digital Currency (CBDC) Terhadap Transmisi Kebijakan Moneter Dan Makroekonomi. *Bank Indonesia*, 2, 1–80.

- Helfert, E.A. (2010). *Financial Analysis Tools and Techniques: A Guide for Managers*. USA: McGraw Hill.
- Immawati, Asriah, S., & Dadang. (2019). Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Teccnology (Fintech) di Kota Tangerang. *Jurnal Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Tangerang*.
- INDEF. (2019). Studi Dampak Fintech P2P Lending terhadap Perekonomian Nasional. *Institute for Development of Economics and Finance*, 1–13.
- Irfan. (2020). Analisis Determinan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 1(2), 62–67.
- Jakfar dan Kasmir. (2013). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Kasiram, M. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marwan, A., & Ashghor, A. (2021). Gali Lubang Tutup Lubang di Tengah Pandemi: Teknologi Finansial dalam Perspektif Hukum dan Teori Keamanan. *Jurnal Keamanan Nasional*, 6(2), 219–234.
- Muhammad Afdi Nizar. (2020). Munich Personal RePEc Archive Financial Technology (Fintech): It ’ s Concept and Implementation in Indonesia Financial Technology (Fintech): It ’ s Concept and Implementation in Indonesia. *Munich Personal RePEc Archive*, 5(98486), 4–10.
- Mulyadi. (2007). *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*.

- Munawir. (2000). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muzdalifa, I., Rahma, I.A., Novalia, B.G., dan Rafsanjani, H. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(1).
- Nainggolan, E. P. (2017). *Analisis Determinan Minat Berbisnis Online (E-Business) di Kalangan Mahasiswa*.
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 151–158.
- Nainggolan, E. P., & Sari, R.P. (2017). *Analisis Manajemen Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara III (PERSERO)*. 17(1), 33–45.
- Narasati, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 2(2), 155–170.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Perkembangan Fintech Lending Desember 2020. *Otorisasi Jasa Keuangan*, 1–11.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705.
- Sanjaya, S., & Muhammad, F. R. (2018). (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*. June.
- Sintarini, R. El, & Djawoto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(7), 1–17.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, I., & Ronaldo, E. (2017). Pengaruh Intermediasi Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Tirtayasa Ekonomi*, 12(1), 170-195.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Swastika, N., & Sasi A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–18.
- World Health Organization. (2021). *Critical Preparedness, Readiness and Response Actions for COVID-19: Interim Guidance*. World Health Organization. *WHO Global Site*, 2(27 May 2021), 1–3.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2508/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/1/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Medan

Medan, 27/1/2022

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Livia Indah Ramadayanti
NPM : 1805170307
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi,, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Dampak Covid-19

Rencana Judul : 1. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Startup Teknologi Financial di Indonesia
2. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Perusahaan Consumer Goods
3. Analisis Perbandingan Menabung Pada Bank Digital Dan Bank Konvensional

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Livia Indah Ramadayanti)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2508/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/27/1/2022

Nama Mahasiswa : Livia Indah Ramadayanti
NPM : 1805170307
Program Studi : Akuntansi
Konentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 27/1/2022
Nama Dosen pembimbing*) : Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak (07 Februari 2022)

Judul Disetujui**) : Kinerja Keuangan Financial Technology
(Fintech) di Indonesia : Analisis Dampak
Covid-19

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulfa Hanum, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak

Keterangan:
*) Dasi oleh Pimpinan Program Studi
**) Dasi oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, akan foto dan uploadlah ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 01 Juli 2022 H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : L I V I A I N D A H R

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 3 0 7

Tempat.Tgl. Lahir : M E D A N 1 1 - 1 1 - 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L M A N G A A N V I I I
P A S A R 3 M A B A R

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian :

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Riva Udar Hrp, SE, M.Si, Ak)

Wassalam
Pemohon

(Livia Indah R.....)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membaca surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2496/II.3-AU/UMSU-05/F/2022

Lampiran : -

Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 26 Muharram 1444 H

24 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Livia Indah Ramadayanti
Npm : 1805170307
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Kinerja Keuangan Financial Technology (Fintech) di Indonesia : Analisis Dampak Covid-19

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertiagal


Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa menjawab surat ke agar diutamakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2499/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 14 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Livia Indah Ramadayanti
N P M : 1805170307
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Kinerja Keuangan Financial Technology (Fintech) di Indonesia :
Analisis Dampak Covid-19

Dosen Pembimbing : **Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 Agustus 2023**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Muharram 1444 H
24 Agustus 2022 M

Dekan

Edisah Putra Nainggolan, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



Tembusan :

1. Pertiagal





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00817/BEL.PSR/10-2022

Tanggal : 6 Oktober 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Livia Indah Ramadayanti

NIM : 1805170307

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Kinerja Keuangan Financial Technology (Fintech) di Indonesia : Analisis Dampak Covid-19** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : LIVIA INDAH RAMADAYANTI
N P M : 1805170307
Dosen Pembimbing : EDISAH PUTRA NAINGGOLAN SE.,M.Ak
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : KINERJA KEUANGAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DI INDONESIA : ANALISIS DAMPAK COVID-19

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah , tambahkan teori mengenai Fintech .	3/6/2022	
Bab 2	Perbaiki landasan teori	3/6/2022	
Bab 3	Perbaiki teknik analisis data	19/7/2022	
Daftar Pustaka	Tambah daftar pustaka	25/8/2022	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki Instrumen Penelitian	25/8/2022	
Persetujuan Seminar Proposal	Ace seminar	31/8/2022	

Dosen Pembimbing

(Edisah-putra Nainggolan SE.,M.Ak)

Medan, 01 Sept 2022
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum SE.,M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 14 September 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Livia Indah Ramadanty*
NPM. : 1805170307
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 11 Januari 2000
Alamat Rumah : Jln. Mangan VIII Pasar 3 Mabar Hillir
Judul Proposal : Kinerja Keuangan Financial Technology (Fintech) di Indonesia : Analisis Dampak Covid-19

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Kinerja Keuangan Financial Technology di Indonesia : Analisis Dampak Covid-19</i>
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang, masalah & rumusan masalah</i>
Bab II	
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 14 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak

Pemanding

Irfan, SE., MM., Ph.D



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 14 September 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Livia Indah Ramadayanti
NPM : 1805170307
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 11 Januari 2000
Alamat Rumah : Jln. Mangan VIII Pasar 3 Mabar Hilir
Judul Proposal : Kinerja Keuangan Financial Technology (Fintech) di Indonesia : Analisis Dampak Covid-19

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak*

Medan, 14 September 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Edisah Putra Nainggolan, SE., M.Ak

Pembanding

Irfan, SE., MM., Ph.D

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila meragukan suatu hal, agar diutamakan
fakta dan logikanya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 3056/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 09 Rabiul Awwal 1444 H
05 Oktober 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Livia Indah Ramadayanti
N P M : 1805170307
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Kinerja Keuangan Financial Technology (Fintech) di Indonesia : Analisis Dampak Covid-19

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

I. Jamri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



1. Data Diri

Nama : Livia Indah Ramadayanti
NPM : 1805170307
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 11 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 2 (Dua)
Alamat : Jln. Mangan VIII Lk. XII No. 341 Mabar
Hilir
No. Telepon : 089613334474
Email : liviaindah71@gmail.com

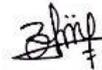
2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Tumiran
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Ely Yusnita
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Mangan VIII Lk. XII No. 341 Mabar
Hilir
No. Telepon : 082166924092
Email : icandimas0@gmail.com

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 101785 Mabar Hilir
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 42 Medan
Sekolah Menengah Atas : SMA Laksamana Martadinata Medan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 30 September 2022



Livia Indah Ramadayanti
1805170307